

ABSTRAK

Lulu Liani, *Rubrik Moerangkalih dalam Surat Kabar Sipatahoenan sebagai Sarana Edukasi Pada Tahun 1935.*

Perkembangan pers tidak dapat dipisahkan dari munculnya idealisme perjuangan bangsa untuk mencapai kemerdekaan. Dalam hal ini terdapat beberapa organisasi perjuangan kemerdekaan yang menggunakan surat kabar sebagai media penunjang untuk mencapai tujuannya. Salah satunya organisasi *Pagoejoeban Pasoendan* yang berbasis di Jawa Barat menerbitkan rubrik khusus bernama *moerangkalih* dalam surat kabar *Sipatahoenan* sebagai usahanya dalam mewujudkan tujuannya yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui pendidikan serta pengembangan bahasa Sunda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sejarah berdirinya surat kabar *Sipatahoenan* tahun 1922-1935 dan bagaimana wacana pendidikan dalam rubrik *Moerangkalih* surat kabar *Sipatahoenan* tahun 1935. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya surat kabar *Sipatahoenan* tahun 1922-1935 dan mengetahui wacana pendidikan dalam rubrik *Moerangkalih* surat kabar *Sipatahoenan* tahun 1935. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sipatahoenan* lahir dari hasil konferensi *Pagoejoeban Pasoendan* pada tanggal 25-26 Desember 1922 untuk kemudian pendiriannya dibebankan kepada *Pagoejoeban Pasoendan* Cabang Tasikmalaya dibawah pimpinan Ahmad Atmaja dengan menggunakan modal awal pinjaman dari dana beasiswa *Pasoendan* sekitar Rp 3.500. Pada tanggal 29 April 1931 pengurus *Pagoejoeban Pasoendan* cabang Tasikmalaya mengambil keputusan untuk menyerahkan *Sipatahoenan* kepada Pengurus Besar *Pagoejoeban Pasoendan* di Bandung. Di bawah kepemimpinan pengurus besar ini diterbitkan rubrik khusus yang diperuntukkan bagi anak-anak yang dinamakan *Moerangkalih*. Tujuan diterbitkannya *moerangkalih* adalah untuk menyediakan bacaan yang layak bagi anak-anak pada masa itu. Rubrik *moerangkalih* ini menerbitkan berbagai macam wacana edukasi dalam setiap edisinya. Mulai dari memberikan pemahaman dalam menjalani kehidupan yang baik, berbagai penemuan-penemuan yang baru pada masa itu, serta kisah-kisah penuh teladan yang bisa diambil pesan moralnya oleh para pembaca khususnya anak-anak pada masa itu.

Kata Kunci: *Sipatahoenan, Moerangkalih, edukasi*